

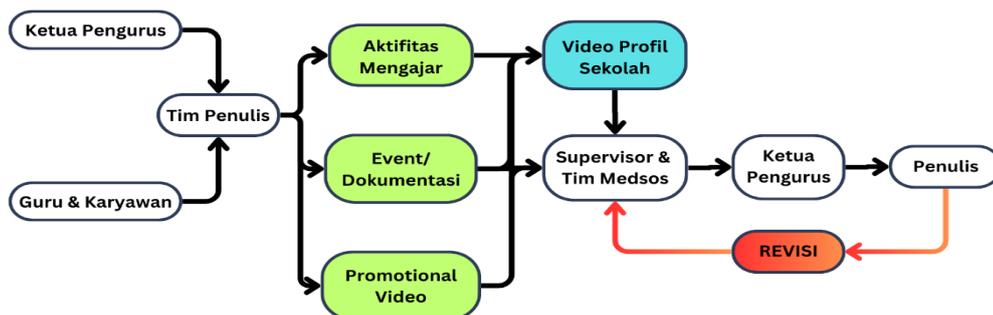
BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalani masa magang, penerimaan tugas dilakukan berdasarkan arahan langsung dari atasan melalui sistem permintaan (*request*). Tugas-tugas yang diberikan tidak hanya terbatas pada tanggung jawab utama yang telah ditetapkan oleh Ketua Yayasan, tetapi juga mencakup berbagai penugasan tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan instansi.

Penugasan dapat datang dari berbagai pihak, seperti guru, karyawan, hingga Ketua Sekretaris. Masing-masing pihak dapat menyampaikan permintaan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan kegiatan di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaannya, guru maupun karyawan dapat terlebih dahulu mengajukan izin kepada Kepala Sekolah sebelum memberikan tugas kepada peserta magang.

Seluruh tugas dan revisi yang diterima selama magang disampaikan secara langsung oleh Sekretaris yang juga berperan sebagai supervisor. Dengan sistem ini, peserta magang dapat terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan administrasi maupun teknis sesuai kebutuhan instansi.



Gambar 3.1 bagan alur kerja
Sumber: Observasi Penulis (2025)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama menjalani kegiatan magang di BPK Penabur Jatibarang, penulis mendapatkan berbagai tugas yang berhubungan dengan bidang desain komunikasi visual dan produksi konten digital. Tugas-tugas tersebut mencakup proses perencanaan, pembuatan, hingga pengelolaan konten yang digunakan untuk kebutuhan publikasi dan promosi sekolah. Ketua pengurus bersama Guru& Karyawan memberikan tugas kepada tim penulis, dimana hal tersebut berisikan :

- a) Aktifitas mengajar
- b) *Event*/Dokumentasi
- c) Video promosi

Yang dimana penulis menggunakan ketiga hal tersebut untuk dimasuki kedalam tugas utama yaitu, “profil sekolah” untuk ketiga jenjang dari BPK, Setelah menyelesaikan video penulis mengirimkan hasil video jadi kepada keseluruhan tim sosial media dan Supervisor, yang dimana video akan dikurasikan dan diberikan revisi jika ada hal yang kurang sesuai. Dimana penulis akan mengedit jauh lebih sesuai dengan permintaan yang telah diberikan. Dimana penulis mengirim kembali hasil video tersebut kepada supervisor kembali hingga di terima dan akhirnya video dapat di upload.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Selama masa magang, penulis mendapatkan tugas yang berfokus pada pembuatan konten berupa video, khususnya untuk keperluan media sosial dan dokumentasi. Penulis terlibat dalam proses dokumentasi kegiatan serta menjalankan berbagai tugas lain yang diberikan oleh pihak sekolah.

Tugas utama penulis adalah membuat video profil sekolah untuk jenjang TK, SD, dan SMP. Di sela-sela proses pembuatan video profil tersebut, penulis juga dipercaya untuk mendokumentasikan dan mengedit video kegiatan sekolah.

Selain itu, penulis juga terlibat dalam proses *photoshoot* dan pengeditan foto mendesain spanduk, membuat materi promosi seperti *Instagram posts*, *flyers*, dan konten visual lainnya sesuai dengan permintaan dari pihak sekolah. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan guna menunjang kebutuhan publikasi serta promosi sekolah di berbagai platform digital.

Contoh Karya:



Gambar 3.2 Screenshot dari Video Menanam Cabai

Sumber: Karya Penulis (2025)



Gambar 3.3 Screenshot Video doa

Sumber: Karya Penulis (2025)

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2.2 Uraian Kerja Magang

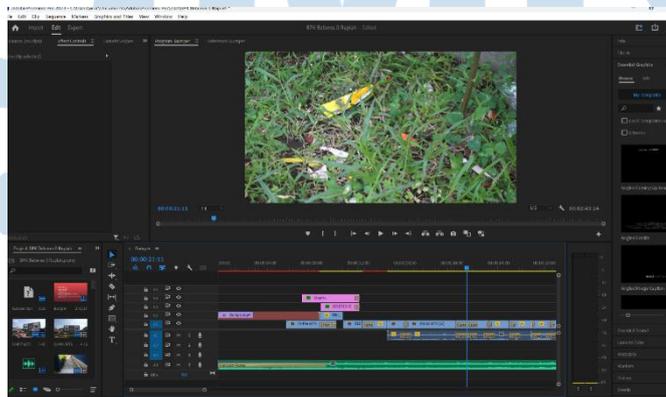
Selama masa magang, penulis telah menerima berbagai macam pekerjaan yang berkaitan dengan konten kreasi. Terutama dengan adanya video editing, Dimana penulis pertama diberikan tugas oleh supervisor Amalia atau salah satu dari tiga jenjang kepala sekolah, Dan tugas yang diberikan oleh guru dibawah status kepala sekolah harus melalui persetujuan kepala sekolah dan supervisor sebelum diberikan kepada penulis. Dimana penulis akan mendiskusikan detail dari proyek tersebut Dimana video tersebut sudah harus selesai di hari yang sama dengan perekaman/dokumentasi yang penulis lakukan.



Gambar 3.4 Screenshot pemilahan video

Sumber: Karya Penulis (2025)

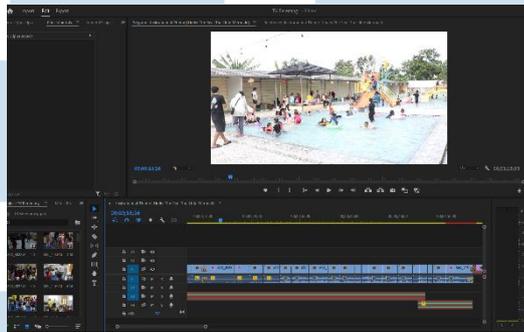
Setelah melakukan perekaman/dokumentasi penulis langsung memulai pemindahan *file* foto dan juga video, Dimana hasil foto langsung di upload ke dalam drive sekolah dan *file* video segera penulis pilah untuk dilakukan editing secara langsung. Dimana penulis menggunakan “Adobe Premier” sebagai software editing utama dari penulis.



Gambar 3.5 Screenshot pengeditan video berberes

Sumber: Karya Penulis (2025)

Penulis mengedit sesuai dengan tema dari perekaman/dokumentasi yang dilakukan dan setelah menyelesaikan pengeditan secara cepat, penulis langsung mengirimkan hasil dari video tersebut ke group media sosial sekolah Dimana video tersebut akan dikurasi dan diberikan revisi jika belum sesuai dengan yang diminta.



Gambar 3.6 Screenshot pengeditan video renang

Sumber: Karya Penulis (2025)

Setelah menyelesaikan konten yang diperlukan, penulis segera mengirimkan *file* tersebut ke grup chat media sosial sekolah, sehingga dapat langsung diunggah oleh masing-masing pemegang akun media sosial pada tiap jenjang. Di samping tugas utama tersebut, penulis juga mengerjakan berbagai tugas lain seperti pembuatan *flyer* atau materi promosi untuk Instagram, pembuatan spanduk, dokumentasi foto dan video acara, pengeditan video dokumentasi, sesi pemotretan (*photoshoot*), serta penggunaan *Photoshop*.

3.2.3 Kendala dan solusi yang Ditemukan

Dalam kerjaan penulis mendapati beberapa kendala yang ditemukan beberapanya adalah:

1) Keterbatasan perlengkapan

Perlengkapan yang disediakan hanya berbasis Kamera dan juga Tripod yang cukup tua, dengan beberapa hal seperti *stabilizer*, *mic*, *drone*. Dan lainnya tidak dapat digunakan atau dilakukan hingga membatasi kreatifitas akan hasil video. Solusi yang penulis dapatkan adalah dengan menggunakan Dengan menggunakan proses editing penulis dapat mengurangi kekurang dari ketidakadaanya perlengkapan, seperti menggunakan efek *stabilize* untuk dapat memanipulasi guncangan dalam video atau menggunakan aset dari video lama dan sebelumnya untuk menutupi kekurangan.

2) Perbedaan pendapatan kreatif

Terkadang dimana hal yang diinginkan dan kreatifitas penulis bertabrakan, dapat menyebabkan video yang dilakukan tidaklah sesuai dan menyebabkan kesalah pahaman antara penulis dan supervisor. Dan solusi yang penulis lakukan adalah Dengan menjelaskan kendala dan juga ide kreatif lebih jelas dan singkat secara langsung dapat mengurangi kesalah pahaman dan juga mengurangi adanya koreksi yang terjadi ketika telah selesai membuat video.

3) Waktu penyelesaian yang terbatas.

Dalam pengerjaan dikarenakan adanya keterbatasan waktu yang cukup singkat, dengan sekisar perekaman dan pengeditan video perlu dilakukan hanya dalam setengah hari hingga terkadang jika video yang diperlukan lebih dari satu atau hingga empat video sekaligus dapat cukup melelahkan dan menyebabkan penulis kewalahan untuk mengerjakan video. Dimana penulis terpaksa membuat video dengan kualitas yang tidak sesuai dengan ekspektasi. Solusi yang penulis capai adalah Memfokuskan dan juga Mengubah prioritas bersama dengan Rekan Kerja magang lainnya, Dengan menurunkan Kualitas untuk dapat Mencapai Limit waktu tersebut. Dengan melakukan hal-hal tersebut penulis dapat menyelesaikan beberapa permasalahan dan lanjut mengerjakan Pekerjaan Tanpa banyak permasalahan.

